

DAMPAK PROGRAM KELUARGA HARAPAN TERHADAP KESEJAHTERAAN SOSIAL KELUARGA MISKIN DI WILAYAH PERKOTAAN: STUDI KUALITATIF DI KELURAHAN GANDARIA SELATAN

Muhamad Denis Irwinsyah¹, Irhamni Rahman²

Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Kota Tangerang Selatan, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received January 2026

Revised January 2026

Accepted January 2026

Available online January 2026

Email:

denisirwin0@gmail.com



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2026 by Author.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap kesejahteraan sosial keluarga miskin di wilayah perkotaan, dengan studi kualitatif di Kelurahan Gandaria Selatan, Kecamatan Cilandak. PKH merupakan program bantuan sosial bersyarat yang dirancang untuk meningkatkan akses keluarga miskin terhadap layanan pendidikan dan kesehatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, di mana data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi terhadap keluarga penerima manfaat, pendamping PKH, serta aparat kelurahan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PKH memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan sosial keluarga penerima manfaat, khususnya dalam meningkatkan partisipasi pendidikan anak dan pemanfaatan layanan kesehatan secara rutin. Selain itu, program ini mendorong perubahan perilaku positif, seperti meningkatnya kesadaran keluarga akan pentingnya pendidikan dan kesehatan sebagai investasi jangka panjang. Namun demikian, pelaksanaan PKH masih menghadapi kendala, terutama terkait keterbatasan pemahaman sebagian penerima terhadap kewajiban program dan akurasi data penerima. Secara keseluruhan, PKH terbukti berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan sosial keluarga miskin di wilayah perkotaan, meskipun diperlukan penguatan pendampingan dan evaluasi program secara berkelanjutan.

Katakunci: Program Keluarga Harapan, Kesejahteraan Sosial, Keluarga Miskin, Wilayah Perkotaan, Studi Kualitatif.

Abstract

This study aims to analyze the impact of the Family Hope Program (Program Keluarga Harapan/PKH) on the social welfare of poor families in urban areas, using a qualitative study in Gandaria Selatan Sub-district, Cilandak. PKH is a conditional social assistance program designed to improve poor families' access to education and health services. This research employs a qualitative approach with a case study method. Data were collected through in-depth interviews, observations, and documentation involving beneficiary families, PKH facilitators, and local government officials. The findings indicate that PKH has a positive impact on improving the social welfare of beneficiary families, particularly in increasing children's educational participation and routine use of health services. The program also encourages positive behavioral changes, such as greater awareness of the importance of education and health as long-term investments. However, several challenges remain, including limited understanding of program obligations among some beneficiaries and issues related to data accuracy. Overall, PKH contributes to enhancing the social welfare of poor families in urban settings, although continuous assistance strengthening and program evaluation are still required.

Keywords: Family Hope Program, Social Welfare, Poor Families, Urban Area, Qualitative Study.

PENDAHULUAN

Kemiskinan perkotaan merupakan persoalan sosial yang bersifat kompleks dan multidimensional, tidak hanya berkaitan dengan keterbatasan pendapatan, tetapi juga dengan rendahnya akses terhadap pendidikan, kesehatan, serta perlindungan sosial. Di wilayah perkotaan, keluarga miskin menghadapi tekanan ekonomi yang lebih tinggi akibat biaya hidup, persaingan kerja, dan ketimpangan sosial yang semakin nyata. Kondisi ini menuntut kehadiran kebijakan perlindungan sosial yang tidak hanya bersifat bantuan jangka pendek, tetapi juga mampu mendorong perubahan perilaku dan peningkatan kualitas sumber daya manusia secara

berkelanjutan.

Salah satu instrumen kebijakan perlindungan sosial yang dijalankan pemerintah Indonesia adalah Program Keluarga Harapan (PKH), yaitu bantuan sosial bersyarat yang ditujukan kepada keluarga miskin dan rentan dengan kewajiban pemenuhan akses pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial. PKH dirancang untuk memutus rantai kemiskinan antar generasi melalui investasi pada modal manusia, khususnya anak dan ibu dalam keluarga penerima manfaat. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa program bantuan sosial bersyarat seperti PKH berkontribusi positif terhadap peningkatan partisipasi sekolah dan pemanfaatan layanan kesehatan bagi keluarga miskin (Nazara & Rahayu, 2021).

Meskipun demikian, efektivitas PKH tidak bersifat seragam di setiap wilayah. Konteks sosial, karakteristik wilayah, serta kualitas pendampingan sosial sangat memengaruhi capaian program. Wilayah perkotaan memiliki dinamika yang berbeda dengan wilayah pedesaan, seperti mobilitas penduduk yang tinggi, heterogenitas sosial, serta kompleksitas masalah kesejahteraan. Oleh karena itu, kajian yang berfokus pada dampak PKH di wilayah perkotaan menjadi penting untuk memperoleh pemahaman yang lebih kontekstual mengenai bagaimana program ini bekerja dan dirasakan oleh keluarga penerima manfaat.

Kelurahan Gandaria Selatan, Kecamatan Cilandak, Jakarta Selatan, merupakan salah satu wilayah perkotaan yang masih memiliki keluarga miskin dan rentan meskipun berada di dekat pusat pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan temuan penelitian skripsi ini, PKH di Gandaria Selatan tidak hanya memberikan bantuan finansial, tetapi juga mendorong perubahan perilaku keluarga penerima manfaat, terutama dalam aspek pendidikan anak dan pemanfaatan layanan kesehatan. Namun, masih ditemukan berbagai tantangan seperti keterbatasan pemahaman terhadap kewajiban program dan kendala dalam proses pendampingan.

Penelitian-penelitian sebelumnya umumnya menitik beratkan pada implementasi kebijakan PKH, evaluasi administrasi program, atau analisis kuantitatif terhadap pengaruh PKH terhadap kesejahteraan. Berbeda dengan penelitian tersebut, artikel ini secara khusus menekankan analisis kualitatif terhadap dampak PKH terhadap kesejahteraan sosial keluarga miskin di wilayah perkotaan, dengan menggali pengalaman subjektif keluarga penerima manfaat serta peran pendamping sosial dalam mendorong perubahan perilaku. Fokus pada level kelurahan di wilayah urban memberikan kontribusi empiris yang lebih mendalam mengenai realitas pelaksanaan PKH di tingkat lokal.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian kesejahteraan sosial, khususnya terkait efektivitas bantuan sosial bersyarat dalam konteks perkotaan, serta menjadi bahan masukan bagi perbaikan kebijakan dan praktik pendampingan Program Keluarga Harapan.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus, yang bertujuan untuk memahami secara mendalam dampak Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap kesejahteraan sosial keluarga miskin di wilayah perkotaan, khususnya di Kelurahan Gandaria Selatan, Kecamatan Cilandak, Jakarta Selatan. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada penggalan makna, pengalaman, dan persepsi subjek penelitian terhadap pelaksanaan dan dampak PKH dalam konteks sosial yang nyata.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Kelurahan Gandaria Selatan, Kecamatan Cilandak, Jakarta Selatan. Lokasi ini dipilih karena merupakan wilayah perkotaan dengan karakteristik sosial ekonomi yang beragam serta menjadi salah satu wilayah pelaksanaan Program Keluarga

Harapan (PKH). Penelitian dilaksanakan selama periode April hingga Juni 2025, yang mencakup tahap persiapan, pengumpulan data lapangan, hingga analisis data.

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan faktual fenomena sosial yang diteliti, khususnya terkait proses pelaksanaan PKH dan dampaknya terhadap kesejahteraan sosial keluarga penerima manfaat. Pendekatan studi kasus digunakan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif dan kontekstual mengenai implementasi PKH di satu wilayah tertentu.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa metode utama, yaitu:

1. Wawancara Mendalam (In-depth Interview)

Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur untuk memperoleh data primer yang mendalam dan komprehensif. Informan dalam penelitian ini meliputi pendamping sosial PKH, aparat kelurahan, ketua RT/RW, serta keluarga penerima manfaat (KPM) PKH. Wawancara difokuskan pada pengalaman informan terkait proses pelaksanaan PKH, pemenuhan kewajiban bersyarat, pendampingan sosial, serta perubahan yang dirasakan setelah menerima bantuan PKH.

2. Observasi Lapangan

Observasi dilakukan secara langsung di lingkungan penelitian untuk mengamati kondisi sosial ekonomi keluarga penerima manfaat serta aktivitas pendampingan PKH. Observasi ini bertujuan untuk memperkuat data hasil wawancara dan memberikan gambaran nyata mengenai perilaku, interaksi sosial, serta pemanfaatan bantuan PKH dalam kehidupan sehari-hari keluarga penerima manfaat.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data sekunder berupa dokumen resmi, laporan kegiatan PKH, data penerima manfaat, pedoman pelaksanaan PKH, serta arsip dan foto pendukung lainnya. Dokumentasi berfungsi sebagai data pelengkap untuk memperkuat dan memverifikasi hasil wawancara dan observasi.

Teknik Penentuan Informan

Penentuan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan informan secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Kriteria informan meliputi pihak-pihak yang terlibat langsung dalam pelaksanaan PKH serta keluarga yang terdaftar sebagai penerima manfaat dan aktif mengikuti program.

Teknik Validasi Data

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yang meliputi triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai informan, sedangkan triangulasi metode dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik ini bertujuan untuk meningkatkan kredibilitas dan keakuratan temuan penelitian.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan mengikuti tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh dari lapangan diseleksi dan dikategorikan sesuai dengan fokus penelitian, kemudian disajikan dalam bentuk narasi

deskriptif. Tahap akhir adalah penarikan kesimpulan berdasarkan pola, tema, dan hubungan antar data yang ditemukan selama proses penelitian.

Bagian metode penelitian berisi metode-metode yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian yang dipaparkan secara rinci. Naskah dengan data penelitian dalam jumlah besar yang tersimpan dalam basis data yang dapat diakses secara umum harus mencantumkan informasi spesifik mengenai basis data tersebut dan kode aksesnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Pelaksanaan Program Keluarga Harapan di Kelurahan Gandaria Selatan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Gandaria Selatan berjalan melalui beberapa tahapan utama, yaitu penetapan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) berdasarkan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS), sosialisasi program, pemenuhan komitmen bersyarat, serta pendampingan sosial secara berkala oleh pendamping PKH.

Pada tahap awal, proses penetapan penerima manfaat masih sangat bergantung pada validitas DTKS. Meskipun sebagian besar penerima telah sesuai dengan kriteria keluarga miskin dan rentan, penelitian menemukan adanya keterbatasan dalam pemutakhiran data yang menyebabkan potensi ketidaktepatan sasaran. Beberapa informan menyampaikan bahwa terdapat keluarga yang kondisinya sudah relatif membaik namun masih terdaftar sebagai penerima PKH, sementara keluarga lain yang membutuhkan belum seluruhnya terakomodasi.

Sosialisasi program dilakukan melalui pertemuan kelompok dan komunikasi langsung antara pendamping dan KPM. Sosialisasi ini mencakup penjelasan mengenai hak dan kewajiban penerima, khususnya terkait kewajiban pendidikan dan kesehatan. Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman KPM terhadap mekanisme dan tujuan PKH belum sepenuhnya merata. Sebagian KPM masih memandang PKH semata-mata sebagai bantuan tunai, bukan sebagai program pemberdayaan sosial bersyarat.

Pelaksanaan Pendampingan Sosial PKH

Pendampingan sosial merupakan komponen kunci dalam pelaksanaan PKH di Kelurahan Gandaria Selatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendamping PKH berperan aktif dalam memantau pemenuhan komitmen KPM, memberikan edukasi melalui Family Development Session (FDS), serta menjadi penghubung antara KPM dengan layanan pendidikan dan kesehatan.

Melalui FDS, KPM mendapatkan pemahaman mengenai pentingnya pendidikan anak, kesehatan ibu dan anak, serta pengelolaan keuangan keluarga. Beberapa informan mengungkapkan bahwa pendampingan ini memberikan dampak positif dalam membangun kesadaran keluarga akan pentingnya investasi jangka panjang melalui pendidikan dan kesehatan.

Namun demikian, penelitian juga menemukan keterbatasan dalam pelaksanaan pendampingan, terutama terkait dengan rasio pendamping dan jumlah KPM yang cukup besar. Kondisi ini menyebabkan intensitas pendampingan belum optimal bagi seluruh penerima manfaat.

Dampak Program Keluarga Harapan terhadap Kesejahteraan Sosial Keluarga Miskin

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PKH memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan sosial keluarga miskin di Kelurahan Gandaria Selatan, terutama pada aspek pendidikan, kesehatan, dan perubahan perilaku sosial.

Dalam bidang pendidikan, PKH berkontribusi pada peningkatan partisipasi sekolah anak-

anak dari keluarga penerima manfaat. Informan menyatakan bahwa bantuan PKH membantu memenuhi kebutuhan sekolah anak, sehingga mengurangi risiko putus sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa PKH berfungsi sebagai instrumen perlindungan sosial yang efektif dalam mendukung keberlanjutan pendidikan anak di lingkungan perkotaan dengan biaya hidup yang tinggi.

Dalam bidang kesehatan, PKH mendorong peningkatan akses keluarga terhadap layanan kesehatan dasar. Kewajiban pemeriksaan kesehatan rutin bagi ibu hamil, balita, dan lansia mendorong KPM untuk lebih aktif memanfaatkan fasilitas kesehatan. Dampak ini terlihat dari meningkatnya kesadaran keluarga akan pentingnya pemeriksaan kesehatan preventif.

Selain dampak material, penelitian juga menemukan adanya perubahan perilaku positif pada KPM, seperti meningkatnya kesadaran akan pentingnya pendidikan dan kesehatan sebagai modal sosial jangka panjang. Namun demikian, PKH belum sepenuhnya mampu mendorong kemandirian ekonomi keluarga, karena sebagian besar bantuan masih digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi dasar.

Bagian hasil dan pembahasan bisa dibagi ke dalam beberapa sub bahasan. Pemaparan hasil dan pembahasan harus memberikan deskripsi yang jelas dan tepat mengenai temuan penelitian, interpretasi penulis terhadap temuan tersebut, dan kesimpulan yang dapat ditarik.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Gandaria Selatan berperan sebagai instrumen perlindungan sosial yang tidak hanya bersifat bantuan finansial, tetapi juga sebagai mekanisme penguatan fungsi sosial keluarga miskin di wilayah perkotaan. Dampak program tidak semata tercermin pada pemenuhan kebutuhan dasar jangka pendek, melainkan pada terbentuknya pola adaptasi sosial yang lebih konstruktif dalam menghadapi tekanan ekonomi perkotaan. Melalui skema bantuan bersyarat dan pendampingan sosial, PKH mendorong keluarga penerima untuk lebih terhubung dengan layanan pendidikan dan kesehatan sebagai bagian dari strategi peningkatan kualitas hidup.

Namun demikian, efektivitas dampak tersebut sangat dipengaruhi oleh kualitas pendampingan, pemahaman penerima manfaat terhadap tujuan program, serta ketepatan mekanisme penetapan sasaran. Dalam konteks perkotaan yang memiliki mobilitas sosial tinggi dan kompleksitas masalah sosial yang beragam, PKH menghadapi tantangan struktural yang menuntut pendekatan implementasi yang lebih adaptif dan responsif terhadap dinamika lokal. Oleh karena itu, keberlanjutan dampak PKH tidak hanya bergantung pada kontinuitas bantuan, tetapi juga pada penguatan kapasitas kelembagaan dan sinergi antar aktor pelaksana di tingkat lokal. Secara keseluruhan, PKH memiliki potensi strategis sebagai alat intervensi kesejahteraan sosial di wilayah perkotaan, sepanjang didukung oleh sistem pendampingan dan pengelolaan program yang kontekstual dan berorientasi pada pemberdayaan keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

Buku dan Jurnal

- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). Sage Publications.
- Dedi, & Rita. (2023). Evaluasi program bantuan sosial bersyarat terhadap kesejahteraan keluarga miskin. *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial*, 12(2), 145-158.
- Moleong, L. J. (2019). *Metodologi penelitian kualitatif* (Edisi revisi). PT Remaja Rosdakarya.
- Nazara, S., & Rahayu, S. K. (2013). *Program perlindungan sosial di Indonesia*. Lembaga Penyelidikan Ekonomi dan Masyarakat Universitas Indonesia.
- Nazara, S., & Rahayu, S. K. (2021). Dampak bantuan sosial bersyarat terhadap pendidikan dan kesehatan keluarga miskin di Indonesia. *Jurnal Perencanaan Pembangunan*, 5(1), 25-40.

- Putri, A. R., & Hidayat, R. (2022). Peran pendamping sosial dalam keberhasilan Program Keluarga Harapan. *Jurnal Sosial Humaniora*, 14(1), 67-78.
- Rahmawati, D., & Suyanto, B. (2020). Kemiskinan perkotaan dan strategi perlindungan sosial. *Jurnal Sosiologi Reflektif*, 15(2), 201-218.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kualitatif*. Alfabeta.
- Sufriadi, D. (2024). Implementasi kebijakan kesejahteraan sosial berbasis keluarga di wilayah perkotaan. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 9(1), 1-12.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2015). *Economic development* (12th ed.). Pearson Education.

Skripsi

- Fadillah, M. R. (2021). *Dampak Program Keluarga Harapan terhadap kesejahteraan keluarga miskin di wilayah perkotaan* (Skripsi sarjana). Universitas Negeri Jakarta.
- Lestari, N. (2020). *Implementasi Program Keluarga Harapan dalam meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat miskin* (Skripsi sarjana). Universitas Indonesia.
- Pratama, A. Y. (2019). *Peran pendamping PKH dalam perubahan perilaku keluarga penerima manfaat* (Skripsi sarjana). Universitas Padjadjaran.

Website

- Kementerian Sosial Republik Indonesia. (2023). *Program Keluarga Harapan*. <https://kemensos.go.id/program-keluarga-harapan>
- Badan Pusat Statistik. (2024). *Profil kemiskinan di Indonesia*. <https://www.bps.go.id>
- World Bank. (2020). *Conditional cash transfers: Reducing present and future poverty*. <https://www.worldbank.org>